

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. P DENGAN POST  
SECTIO CAESARIA ATAS INDIKASI PRESENTASI  
BOKONG DI RUANG MAWAR I RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan**



**Disusun Oleh :**  
**NITA MUSTIKASARI**  
**J 200 070 058**

**PROGAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sectio caesarea berkembang sejak akhir abad ke-19 sampai tiga dekade terakhir pada abad ke-20. Selama periode itu terjadi penurunan angka kematian ibu dari 100% menjadi 2%. Bedah caesar pertama kali disebut sebagai cara melahirkan bayi dalam dunia kedokteran di tahun 1794, namun pada saat itu melahirkan dengan bedah caesar memiliki resiko kematian ibu yang besar. Hal tersebut disebabkan tidak tersedianya peralatan, obat bius, antibiotik, maupun teknik pembedahan yang baik. Oleh karena itu, bedah caesar pada masa itu hanya dilakukan jika persalinan normal (*vaginal*) mengancam keselamatan ibu dan janin. Namun kini bedah caesar bukanlah hal asing bagi ibu hamil bahkan ada yang mulai memandang bedah caesar sebagai alternatif persalinan yang mudah dan aman, khususnya bagi mereka yang tinggal di kota besar dan berasal dari golongan menengah ke atas. (Kasdu, 2003 dalam Mutiara, 2004)

Kemajuan di bidang teknologi kedokteran khususnya dalam metode persalinan ini jelas membawa manfaat besar bagi keselamatan ibu dan bayi. Ditemukannya bedah caesar memang dapat mempermudah proses persalinan sehingga banyak ibu hamil yang lebih senang memilih jalan ini walaupun sebenarnya mereka bisa melahirkan secara normal. Namun faktanya menurut

Bensons dan Pernolls, angka kematian pada operasi caesar adalah 40-80 tiap 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan resiko 25 kali lebih besar dibanding persalinan pervaginam. Bahkan untuk kasus karena infeksi mempunyai angka 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan persalinan pervaginam. (Adjie, 2002)

Semakin dikenalnya persalinan bedah caesar diikuti dengan semakin meningkatnya angka persalinan dengan sectio caesarea, di Indonesia sendiri berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan tahun 1997 dan tahun 2002-2003 mencatat angka persalinan bedah caesar secara nasional hanya berjumlah kurang lebih 4% dari jumlah total persalinan (BPS Indonesia, 2003 dalam Mutiara, 2004), namun berbagai survei dan penelitian lain menemukan bahwa presentase persalinan bedah caesar pada rumah sakit-rumah sakit di kota besar seperti Jakarta dan Bali berada jauh diatas angka tersebut. Dan secara umum jumlah persalinan caesar di rumah sakit Pemerintah adalah sekitar 20-25% dari total persalinan, sedangkan di Rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30-80% dari total persalinan (Mutiara, 2004).

Kehamilan dengan presentasi bokong merupakan kehamilan yang memiliki resiko. Hal ini dikaitkan abnormalitas janin dan ibu. Frekuensi letak sungsang ditemukan di Indonesia. Banyak faktor yang dapat menyebabkan kelainan letak sungsang, diantaranya paritas ibu dan bentuk panggul ibu. Angka kejadian presentasi bokong jika dihubungkan dengan panggul ibu maka kejadian presentasi bokong terbanyak adalah panggul sempit,

dikarenakan fiksasi kepala janin yang tidak baik pada pintu atas panggul. (Wikjnosastro, Hanifa. 2002)

Pada ibu hamil dengan letak sungsang ditambah lagi dengan indikasi belum pernah sectio caesaria, kehamilan sudah cukup bulan dan ditaksirkan berat janin besar maka untuk ibu di anjurkan agar operasi sectio caesaria. Ditambah lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran makin berkembang terutama bidang kandungan. Banyak penanganan yang mungkin dapat dilakukan pada ibu yang mengalami kelainan letak anak salah satunya yaitu melakukan sectio caesaria. (Sarwono prawirohardjo, 2005)

## **B. Identifikasi Masalah**

Menjadi permasalahan pada asuhan keperawatan pada Ny. P dengan post sectio caesaria atas indikasi presentasi bokong di ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi Surakarta, antara lain sebagai berikut:

1. Pasien dan keluarganya belum mengetahui pengertian persalinan dari presentasi bokong.
2. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang apa saja penyebab persalinan presentasi bokong.
3. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang tanda dan gejala apa saja yang muncul pada persalinan dengan presentasi bokong.
4. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang bagaimana perjalanan persalinan presentasi bokong.
5. Pasien dan keluarganya belum mengetahui pemeriksaan apa saja yang dilakukan pada persalinan dengan presentasi bokong.

6. Pasien dan keluarganya belum mengetahui tentang penatalaksanaan medis dan keperawatan dengan persalinan atas indikasi presentasi bokong.
7. Pasien dan keluarganya belum mengetahui komplikasi apa saja yang terjadi pada persalinan dengan presentasi bokong.
8. Diagnosa keperawatan apa saja yang bisa muncul pada persalinan presentasi bokong dan bagaimana intervensinya.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesaria atas indikasi presentasi bokong.

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. P dengan post sectio caesarea indikasi presentasi bokong
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Ny. P dengan post sectio caesarea indikasi presentasi bokong
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada Ny. P dengan post sectio caesarea indikasi presentasi bokong
- d. Melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny. P dengan post sectio caesarea indikasi presentasi bokong
- e. Melaksanakan evaluasi pada Ny. P dengan post sectio caesarea indikasi presentasi bokong

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post sectio caesaria atas indikasi presentasi bokong dengan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari, oleh penulis sebelumnya.

##### **2. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga**

Pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang pengertian, tanda dan gejala, serta pemeriksaan dan pertolongan yang dilakukan pada persalinan presentasi bokong.

##### **3. Manfaat bagi institusi**

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang datang